

## Pelatihan Teknik Keselamatan Pelayaran Bagi Masyarakat Desa Kamal, Madura

**S. Teguh Wiyono, Kuncowati, Djamarudin Malik, Mudiyanto, Supangat, Dedy Kristiawan, Maulana Alghivary**

**Universitas Hang Tuah**

[teguh.wiyono@hangtuah.ac.id](mailto:teguh.wiyono@hangtuah.ac.id), [kuncowati@hangtuah.ac.id](mailto:kuncowati@hangtuah.ac.id), [malik.djamaluddin@hangtuah.ac.id](mailto:malik.djamaluddin@hangtuah.ac.id),  
[mudiyanto@hangtuah.ac.id](mailto:mudiyanto@hangtuah.ac.id), [supangat.supangat@hangtuah.ac.id](mailto:supangat.supangat@hangtuah.ac.id), [dedy.kristiawan@hangtuah.ac.id](mailto:dedy.kristiawan@hangtuah.ac.id),  
[almaulana107@gmail.com](mailto:almaulana107@gmail.com)

**Abstract :** Shipping safety in Indonesia is still a problem that needs attention. Based on research, shipping safety problems in Indonesia are still high. The most worrying thing is that in Indonesia there are many people who work as fishermen. This activity is intended as a shipping safety engineering training program, especially in coastal areas, with target participants being people who work as fishermen in Kamal Village, Madura. The result of this community service is in the form of shipping safety technique training activities which provide positive results for fishermen to improve safety while working and also to change fishermen's habits in maintaining safety while working.

**Keywords:** training, safety, shipping

**Abstrak:** Keselamatan pelayaran di Indonesia masih merupakan masalah yang perlu diperhatikan. Berdasarkan penelitian, bahwa masalah keselamatan pelayaran di Indonesia masih tinggi. Hal yang paling memperhatinkan adalah di Indonesia banyak orang yang bekerja dengan profesi sebagai nelayan. Kegiatan ini ditujukan sebagai program pelatihan Teknik keselamatan pelayaran khususnya di daerah pesisir laut dengan target peserta adalah orang yang berprofesi sebagai nelayan di Desa Kamal, Madura. Hasil pengabdian masyarakat ini adalah berupa kegiatan pelatihan teknik keselamatan pelayaran yang memberikan hasil yang positif bagi para nelayan untuk meningkatkan keselamatan pada saat bekerja dan juga untuk mengubah kebiasaan nelayan dalam menjaga keselamatan saat bekerja.

**Kata Kunci:** pelatihan, keselamatan, pelayaran

### PENDAHULUAN

Masyarakat Desa Kamal, Madura sebagian besar berprofesi sebagai pelaut, baik pada kapal sebagai alat transportasi maupun kapal nelayan sehingga keselamatan pelayaran bagi nelayan adalah penting. Sesuai dengan Tri Dharma perguruan tinggi yang ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab seorang tenaga pendidik adalah mentransfer, mentransformasikan, dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dari dalam kampus kepada masyarakat.

Program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh fakultas vokasi pelayaran ini diharapkan mampu menjadi wadah untuk interaksi antara tenaga pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan masyarakat serta diharapkan dapat memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Harapan tersebut merupakan tujuan utama dari program pengabdian masyarakat ini, sehingga tenaga pendidik dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi di masyarakat dan memecahkan masalah-masalah tersebut. Selain itu, tenaga pendidik juga dapat menggali potensi-potensi yang ada dalam masyarakat serta dapat memanfaatkan potensi itu untuk kemaslahatan bersama.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan memberikan pengetahuan/*skill* pengembangan diri tentang keselamatan pelayaran dan kemaritiman. Selain itu, kegiatan

pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang cara mengaplikasikan teori keselamatan dalam pelayaran yang sesuai dengan standar operasional yang digunakan di pelayaran internasional.

Keselamatan pelayaran bagi nelayan sangat penting untuk keberlanjutan dalam mencari pendapatan ekonomi bagi keluarga dan perkembangan negara, akan tetapi pengetahuan yang minim dari nelayan dapat berakibat pada kecelakaan kapal yang dapat menimbulkan risiko keselamatan pelayaran, sehingga diperlukan pelatihan teknik keselamatan pelayaran dari para dosen Prodi Teknologi Rekayasa Operasi Kapal yang memiliki latar belakang pendidikan minimal S2 dan memiliki kompetensi pelaut ahli nautika.

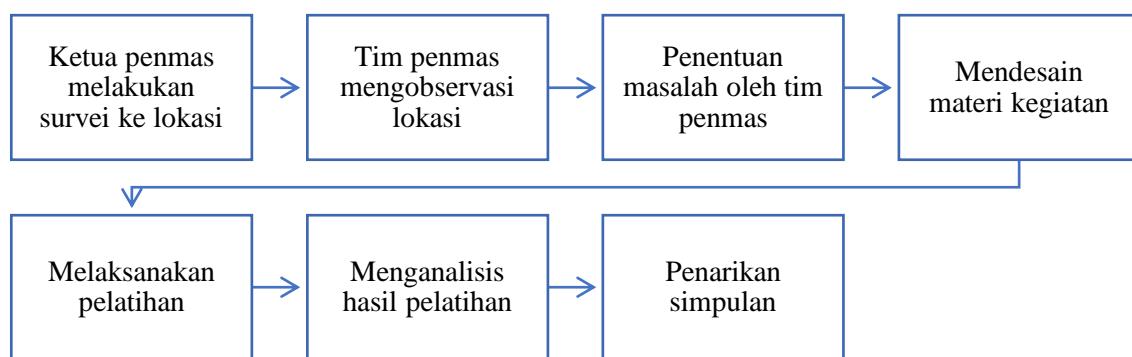
Tujuan pengabdian masyarakat di Desa Kamal, Madura terhadap para nelayan adalah untuk memberikan pengetahuan dan pelatihan teknik keselamatan pelayaran bagi para nelayan sehingga risiko dari pelayaran nelayan dapat ditekan sekecil mungkin. Narasumber dan anggota pengabdian masyarakat Prodi Teknologi Rekayasa Operasi Kapal, Fakultas Vokasi Pelayaran, Universitas Hang Tuah memberikan pengetahuan regulasi-regulasi terkait keselamatan pelayaran, ketentuan-ketentuan peralatan keselamatan yang harus dibawa kapal supaya kapal selamat dan pelatihan dalam menggunakan alat-alat keselamatan seperti penggunaan *life jacket* dan pelatihan-pelatihan saat keadaan bahaya serta pelatihan berlayar yang aman.

Nelayan Desa Kamal memiliki latar pendidikan yang relatif rendah dan pengetahuan keselamatan pelayaran diperoleh dari kebiasaan sehari-hari tanpa diperoleh dari pendidikan formal serta belum mengetahui secara mendalam mengenai teknik penggunaan alat-alat penolong seperti *lifejacket* dan *lifebuoy*, oleh karena itu dengan adanya pelatihan teknik keselamatan pelayaran oleh dosen yang memiliki latar belakang pendidikan minimal S2 dan memiliki kompetensi ahli nautika berstandar internasional diharapkan dapat meningkatkan keselamatan pelayaran bagi masyarakat nelayan Desa Kamal, Madura.

Dari permasalahan mitra di atas, maka pihak Penmas Prodi Teknologi Rekayasa Operasi Kapal FVP memberikan beberapa solusi, yaitu melakukan pelatihan teknik keselamatan pelayaran bagi masyarakat nelayan Desa Kamal, Madura dan memberi sumbangan *lifejacket* kepada nelayan Desa Kamal sejumlah 10 buah.

## PELAKSANAAN DAN METODE

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini di Desa Kamal, Madura ini memiliki alur sebagai berikut



Gambar 1 Alur Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Pada pelaksanaan pengabdian masyarakat di Desa Kamal, Madura terdapat tujuh tahapan, yakni di awali dengan tahap pertama, yakni ketua penmas Fakultas Vokasi Pelayaran

bersama tim pengabdian masyarakat dan mahasiswa Prodi Teknologi Rekayasa Operasi Kapal Fakultas Vokasi Pelayaran Universitas Hang Tuah, UHT melakukan survei ke lokasi Desa Kamal, Madura, mendata jumlah nelayan, permasalahan dan menyiapkan lokasi pengabdian masyarakat. Setelah melakukan survei, anggota tim pengabdian melakukan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada di kampung nelayan Desa Kamal Madura.

Selama observasi, tim mencatat semua kebutuhan masyarakat, mendata kendala apa saja yang dialami dalam berlayar, selanjutnya menentukan masalah apa yang bisa diselesaikan atau dibantu oleh tim pengabdian masyarakat. Selanjutnya tim berkoordinasi dengan dosen-dosen Prodi teknologi Rekayasa Operasi Kapal yang Sebagian besar adalah orang-orang yang memahami tentang teknik berlayar yang aman mulai Menyusun materi pelatihan yang akan disampaikan kepada masyarakat Desa Kamal Madura.

Setelah materi telah dirancang dan didesain selanjutnya melakukan pelatihan secara *offline* di balai Desa Kamal Madura melaksanakan pelatihan teknik keselamatan pelayaran bagi masyarakat nelayan dilanjutkan dengan pemberian langsung *life jackets*. Target peserta adalah orang yang berprofesi sebagai nelayan. mekanisme kegiatan ini pelatihan untuk masyarakat pesisir sebagai nelayan. Dalam memberikan pelatihan untuk para nelayan perlu teknik dasar keselamatan agar nelayan pada saat bekerja dapat mempertimbangkan.

Tenaga pelaksana pengabdian masyarakat ini sebanyak 7 (tujuh) orang tenaga dosen Prodi teknologi rekayasa operasi kapal, dan 2 taruna. Ketua pelaksana adalah dosen Prodi Teknologi Rekayasa Operasi Kapal, Fakultas Vokasi Pelayaran yang memiliki pengalaman dalam penelitian dan pengabdian masyarakat terkait bidang transportasi laut dan kenautikaan. Anggota tim adalah dosen UHT yang sudah berpengalaman melaksanakan program penelitian dalam bidang Teknologi Rekayasa Operasi Kapal dan kenautikaan,

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program Studi Teknologi Rekayasa Operasi Kapal yang merupakan sebuah prodi yang membidangi ilmu pengetahuan tentang pengoperasian kapal, panduan keselamatan berlayar, serta pencegahan polusi di laut, maka Prodi Teknologi Rekayasa Operasi Kapal melaksanakan pengabdian masyarakat di Desa Kamal Madura. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat nelayan tentang panduan keselamatan berlayar selama mencari ikan di lepas pantai.

Panduan keselamatan ini meliputi panduan panduan berlayar yang aman dan panduan tentang menghadapi bahaya di atas kapal saat terjadi cuaca buruk. Panduan keselamatan berlayar, penulis menyampaikan agar kapal-kapal nelayan memiliki alat keselamatan untuk berjaga-jaga apabila terjadi keadaan darurat, nelayan mampu menyelamatkan diri. Setiap kapal harus memiliki fasilitas keselamatan pelayaran diantaranya adalah *life jacket* dan *life bouy*. Serta fasilitas keselamatan kapal yang telah tersedia di atas kapal selain harus sesuai dengan persyaratan dan kebutuhan, tetapi juga harus dapat digunakan dan berfungsi sesuai dengan pemanfaatannya dengan cara harus ada peningkatan kualitas dan pemeliharaan secara efektif(Hendrawan, 2019).

Keselamatan maritim itu sendiri adalah suatu keadaan penjaminan keselamatan berbagai kegiatan di laut termasuk kegiatan pelayaran, eksplorasi dan eksplorasi sumber daya alam dan hayati serta pelestarian lingkungan hidup. Maka dari itu diperlukan sebuah tata kelautan dan penegakkan hukum di laut dalam menjamin keselamatan, keamanan, ketertiban dan perlindungan lingkungan laut agar tetap bersih dan lestari guna menunjang kelancaran lalu lintas pelayaran (Andry & Yuliani, 2014)

Guna mendukung hal tersebut di atas, maka pelatihan ini diharapkan nantinya nelayan desa Kamal Madura sadar akan keselamatan pelayaran dan mulai menerapkan aturan-aturan tentang keselamatan pelayaran atau minimal membawa alat keselamatan untuk berjaga-jaga apabila akan terjadi kecelakaan di laut. Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan pelatihan

beserta dokumentasi serah terima *life jacket* sebagai komitmen Prodi Teknologi Rekayasa Operasi Kapal sebagai prodi yang peduli akan keselamatan pelayaran termasuk kapal nelayan.



Gambar 2 pemberian materi keselamatan pelayaran



Gambar 3 penandatanganan berita acara serah terima barang



Gambar 4 foto bersama dengan nelayan penerima *lifejacket*

## KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan Teknik keselamatan pelayaran memberikan hasil yang positif bagi para nelayan untuk meningkatkan keselamatan pada saat bekerja dan juga untuk mengubah kebiasaan nelayan dalam menjaga keselamatan saat bekerja.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Hendrawan, A. (2019). Analisa Indikator Keselamatan Pelayaran Pada Kapal Niaga. *Jurnal Sintara*, 53-59.
- Andry, M. A., & Yuliani, F. (2014). Implementasi Kebijakan Keselamatan pelayaran . *Jurnal Administrasi Pembangunan*, 227-360.